

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang guru adalah ia yang menjadi panutan dan sorotan bagi seluruh siswa di sekolah. Baik perilakunya, kepribadiannya, sampai pada kegiatan sehari-harinya. Dan bertanggung jawab atas tugas sebagai seorang guru yang profesional. Guru juga bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan nasional yang merupakan tanggung jawab bersama meliputi keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan adalah terciptanya manusia-manusia yang memiliki kepribadian luhur, beragama, dan sebagai makhluk yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Seperti tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3, bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Sebagaimana UU di atas guru memiliki tugas sebagai pendidik, pembimbing, pemimpin, dan motivator bagi peserta didik. Dan dapat kita ketahui keteladanan guru sangat diperhatikan oleh peserta didik sebagai seorang figure, karena keteladanan guru dapat mempengaruhi perilaku siswa.

¹Abd. Rozak, Fauzan, dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-Undang dan Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK Perss, 2010), cet. Ke-1, 6.

Keteladanan guru mencangkup pada perbuatan yang baik “*Uswatun Hasanah*” yang harus di contohkan kepada peserta didik di kelas.

Akhlik merupakan implementasi dari iman dalam segala bentuk perilaku, cara yang cukup efektif dalam pembinaan akhlak adalah melalui keteladanan. Oleh sebab itu seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki hubungan yang tepat untuk perbaikan perilaku dan akhlak siswa yang didukung dengan keteladanan guru di sekolah sebagai wujud ketakwaan sebagai seorang muslim. Mata pelajaran Akidah Akhlak juga berupaya dalam rencana menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Maka seorang guru Akidah Akhlak adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan perannya sebagai seorang guru dan memiliki tanggung jawab lebih setelah kedua orang tua siswa yaitu mengajarkan dan memotivasi siswa melakukan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan akidah dan keimanan serta perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak sangat penting di dalam perbaikan perilaku siswa karena terdapat perbuatan yang baik “*uswatun hasanah*” yang di tampilkan seorang guru seperti sabar, bersifat

kasih dan tidak pilih kasih, sikap dan pembicaraannya tidak main-main, menyantuni serta tidak membentak orang, membimbing serta mendidik murid-murid seperti Akhlak nya Rasulullah Saw. Sebagai mana di dalam Al-Qur'an surat Al- Ahzab: 33 ayat 21 menjelaskan bahwa Rasulullah memiliki suri tauladan yang baik didalam dirinya. Sepatutnya seorang guru akidah akhlak juga meniru ketauladanan Rasulullah yang dikatakan di dalam Al-Qur'an.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ الْيَوْمَ الْآخِرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

(: /)

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan banyak mengingat Allah”(Q.S. Al- Ahzab/33: 21)²

Pada dasarnya perubahan dan Perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan kata lain seorang guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan pserilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) yang baik bagi peserta didik yang diharapkan menjadi siswa teladan.

²*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kemenag RI, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 487

Pada dasarnya di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang ini adalah sekolah yang memiliki latar belakang madrasah atau sekolah agama yang kuat, maka tidak diragukan lagi ke Islamannya. Akan tetapi penulis masih menemukan sebagian siswa di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang kurang memiliki perilaku yang baik, dan adanya kelemahan kepribadian yang ditampilkan guru sebagai seorang pendidik sehingga menjadikan sebagian siswa berperilaku kurang baik. Maka dari itu untuk pembuktiannya di butuhkan adanya penelitian.

Maka dilihat dari latar belakang masalah ini maka jelas terlihat keteladanan guru sangat mempengaruhi perilaku siswa bagaimana seorang siswa menjadi murid teladan dilihat dari keteladanan guru yang ditampilkan di MTs Al- Khairiyah Pipitan Serang, terlebih sekolah ini memakai kurikulum sekolah Agama dan mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak yang sejatinya adalah salah satu mata pelajaran agama yang dapat membantu perbaikan perilaku siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa saya sebagai peneliti ingin meneliti **“Hubungan Antara Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang Banten ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perilaku siswa yang kurang baik
2. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa.
3. Lemahnya kepribadian yang ditampilkan guru sebagai pendidik.
4. Lemahnya kemampuan guru dalam meningkatkan mata pelajaran akidah akhlak pada perilaku siswa dikelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalahan fahaman dan memfokuskan pada “keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang di batasi pada hubungannya dengan perilaku siswa pada kelas VIII di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang Banten ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana keteladanan guru Akidah Akhlak di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang?
2. Bagaimana Perilaku siswa di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku siswa di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk:

1. Mengetahui keteladanan guru mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Mengetahui Perilaku siswa MTs Al-Khairiya Pipitan Serang Banten .
3. Mengetahui hubungan keteladanan guru mata pelajaran Akidah akhlak dengan Perilaku siswa di MTs Al-Khairiyah Pipitan Serang Banten .

F. Manfaat Penelitian

Proses dan hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru yang harus memberikan contoh yang baik, karena keteladanan guru itu di gugu dan di tiru.

2. Bagi Pengguna

Dapat dijadikan sebagai progres perbaikan diri untuk selalu memberikan contoh yang baik untuk para peseertan didik, karena seorang guru adalah

panutan yang akan di tiru akhlak dan tingkah lakunya oleh siswa sehingga akan menghasilkan siswa-siswa teladan yang berperilaku baik.

3. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai progres untuk memotivasi guru dalam mendidik peserta didik dengan mempertahankan disiplin dan etika sebagai seorang berprofesi guru.

4. Bagi Pengembang Ilmu

Untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis. Dan dapat menambah wawasan pengembang ilmu sebagai calon guru yang harus memberikan contoh yang baik.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penulisan skripsi ini, peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Tinjauan Pustaka yang meliputi: Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Perilaku Siswa, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Pengajuan Hipotesis.

Bab III, Metodologi Penelitian yang meliputi: Waktu Dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Data Variabel X (Keteladanan Guru), Deskripsi Data Variabel Y (Perilaku Siswa), Persyaratan Uji Analisis Keteladanan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa Di MTs Al- Khairiyah Pipitan Serang, Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V, Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran - Saran.